

LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)
PRODI S-2 PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN



BIRO PENJAMINAN MUTU INTERNAL (BPMI)
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BETHEL INDONESIA
2022-2023

KATA PENGANTAR KETUA STTBI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan, dan anugerah-Nya yang senantiasa menyertai perjalanan Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Oleh karena pertolongan-Nya, STTBI melalui Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) dapat menyelesaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Tahun Akademik 2022–2023 dengan baik. Laporan ini merupakan bagian integral dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terus dijalankan secara berkesinambungan di lingkungan STT Bethel Indonesia. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi, BPMI memantau secara sistematis pelaksanaan standar mutu di tingkat program studi, biro, lembaga, serta unit-unit pendukung, guna memastikan bahwa setiap aspek tridarma perguruan tinggi terlaksana sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kegiatan Monev tahun akademik 2022–2023 difokuskan pada penguatan implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), yang mencerminkan komitmen STTBI untuk menjaga konsistensi mutu serta menumbuhkan budaya reflektif dalam pengelolaan akademik dan pelayanan institusional. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya kemajuan yang berarti dalam bidang pembelajaran berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), peningkatan publikasi ilmiah dosen, penguatan sistem digital mutu, serta perluasan jejaring kerja sama nasional dan internasional. Namun demikian, hasil Monev juga mengidentifikasi beberapa area yang masih memerlukan perhatian, seperti optimalisasi dana investasi, kelengkapan unggahan bukti digital, dan analisis tracer alumni berbasis data. Hal ini menjadi bahan refleksi sekaligus dasar perencanaan untuk peningkatan mutu pada periode berikutnya. Oleh sebab itu, kami berharap tindak lanjut terhadap rekomendasi yang termuat dalam laporan ini dapat dilakukan secara terkoordinasi oleh setiap unit kerja, agar sistem penjaminan mutu STTBI semakin efektif, adaptif, dan berdaya saing.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada Biro Penjaminan Mutu Internal, para Ketua Program Studi, lembaga, serta seluruh sivitas akademika yang telah berpartisipasi aktif dalam proses monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan ini. Semoga sinergi dan semangat pelayanan yang telah dibangun terus diperkuat dalam upaya bersama mewujudkan STT Bethel Indonesia sebagai institusi teologi yang unggul, berintegritas, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat. Akhirnya, kami menyerahkan segala hasil karya ini ke dalam tangan Tuhan Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja dan sumber segala hikmat, dengan harapan bahwa laporan ini dapat menjadi pedoman dalam pengembangan mutu pendidikan teologi yang semakin berkualitas dan relevan di masa depan.

Jakarta, 28 Agustus 2023



Dr. Frans Pantan
Ketua STT Bethel Indonesia

KATA PENGANTAR KETUA BPMI

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, hikmat, dan penyertaan-Nya yang senantiasa nyata dalam setiap proses peningkatan mutu di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI). Dengan penuh ucapan syukur, Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI) menyampaikan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen (PAK) Tahun Akademik 2022–2023 sebagai bentuk komitmen bersama untuk menegakkan dan mengembangkan budaya mutu yang berkelanjutan di lingkungan STTBI.



Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan Monev yang dilaksanakan sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui kegiatan ini, BPMI berupaya menilai efektivitas penerapan standar mutu akademik, tata kelola, dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di Program Studi S-2 PAK, serta mengidentifikasi area yang perlu diperkuat untuk mencapai mutu yang lebih optimal.

Hasil Monev menunjukkan bahwa Prodi S-2 PAK terus menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek, termasuk penerapan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE), peningkatan kualitas dan kualifikasi dosen, serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin relevan dengan konteks gereja dan kebutuhan masyarakat Kristen. Di samping itu, perlu pula terus dilakukan penguatan pada aspek pendanaan investasi, pengelolaan data tracer alumni, serta optimalisasi dokumentasi digital agar pelaksanaan penjaminan mutu semakin efektif dan efisien.

BPMI menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua STTBI, para Wakil Ketua, Ketua Program Studi, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi ini. Partisipasi dan kerja sama yang terjalin menjadi fondasi utama bagi penguatan budaya mutu yang adaptif dan berkesinambungan di lingkungan STTBI.

Akhirnya, kami berharap Laporan Monev Hasil Penjaminan Mutu Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen Tahun Akademik 2022–2023 ini dapat menjadi bahan refleksi dan pedoman dalam menyusun rencana tindak lanjut untuk peningkatan mutu pada periode berikutnya. Kiranya melalui proses penjaminan mutu yang terus diperbarui ini, STTBI semakin kokoh dalam panggilannya sebagai lembaga pendidikan teologi yang unggul, berintegritas, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat, demi kemuliaan Tuhan dan kemajuan pendidikan teologi di Indonesia.

Jakarta, 28 Agustus 2023



Andreas Christanto, M.Th.
Ketua BPMI STTBI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR KETUA STTBI.....	ii
KATA PENGANTAR KETUA BPMI	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	1
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	3
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)	3
2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola	3
2.6. Pendidikan dan Pembelajaran	4
2.7. Penelitian.....	4
2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).....	4
2.9. Luaran dan Capaian Tridarma	4
2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 PAK.....	5
BAB III PENUTUP	7
LAMPIRAN	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia (STTBI) merupakan wujud komitmen institusi dalam memastikan bahwa setiap pelaksanaan tridarma perguruan tinggi berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam kerangka tersebut, kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) menjadi bagian penting untuk menilai efektivitas penerapan standar mutu di tingkat program studi, lembaga, biro, dan unit-unit pendukung.

Pelaksanaan Monev Tahun Akademik 2022–2023 dilakukan berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan oleh Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI). Audit tersebut menilai sejauh mana tindak lanjut dari temuan tahun sebelumnya telah dijalankan serta sejauh mana sistem mutu akademik di Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen (PAK) berfungsi dengan efektif.

Melalui proses audit dan Monev ini, BPMI tidak hanya berfokus pada pemenuhan aspek administratif, tetapi juga pada penguatan budaya mutu yang berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi dasar penting dalam menilai kinerja tridarma, tata kelola, dan implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara menyeluruh di lingkungan Prodi S-2 PAK.

Hasil Monev Tahun Akademik 2022–2023 menunjukkan bahwa Program Studi S-2 PAK telah mengalami peningkatan mutu yang signifikan pada aspek pendidikan berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), peningkatan publikasi dosen, serta digitalisasi penjaminan mutu melalui sistem SIAKABI. Namun demikian, beberapa hal masih perlu mendapatkan perhatian, seperti penguatan sistem tracer alumni, peningkatan dana investasi, dan perluasan kerja sama akademik.

1.2. Tujuan

- Mengevaluasi efektivitas tindak lanjut temuan AMI 2022–2023.
- Mengukur kesesuaian pelaksanaan tridarma dengan standar mutu STTBI.
- Mengidentifikasi capaian mutu Prodi S-2 PAK selama tahun akademik 2022–2023.
- Menilai kelayakan implementasi siklus PPEPP di tingkat program studi.
- Menemukan peluang peningkatan mutu pada tahun berikutnya.

1.3. Ruang Lingkup

Kegiatan Monev Penjaminan Mutu ini mencakup seluruh aspek pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen, meliputi: visi dan misi, tata pamong dan tata kelola, layanan mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan dan sarana prasarana, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta capaian tridarma. Selain itu, kegiatan Monev juga menilai efektivitas penerapan siklus PPEPP sebagai indikator utama dalam mengukur keberlanjutan Sistem Penjaminan Mutu Internal di tingkat program studi.

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Sosialisasi VMTS berjalan cukup baik di lingkungan internal melalui orientasi mahasiswa baru, pertemuan dosen, dan dokumen akademik. Namun, hasil AMI menunjukkan bahwa sosialisasi eksternal belum optimal karena laman VMTS belum terintegrasi ke menu utama website STTBI dan belum dimanfaatkan oleh mitra gereja.

Analisis Mutu: Standar keterbukaan informasi belum tercapai sepenuhnya. Prodi perlu memperkuat publikasi digital dan menunjuk PIC untuk koordinasi VMTS eksternal agar komunikasi dengan *stakeholder* luar lebih tersistem.

2.2. Tata Pamong dan Tata Kelola

Struktur tata pamong berjalan efektif, rapat evaluasi rutin dilakukan, dan koordinasi antarunit berlangsung baik. Namun, AMI menemukan bahwa dokumentasi rapat belum seluruhnya diunggah ke SIAKABI dan operator membutuhkan pelatihan.

Analisis Mutu: Proses tata pamong tergolong baik, tetapi belum sepenuhnya memenuhi standar *evidence-based management*. Digitalisasi mutu perlu diperkuat melalui SOP unggah dokumen dan monitoring berkala oleh BPMI.

2.3. Mahasiswa dan layanan Akademik

Layanan akademik berjalan baik, tracer study dilakukan dan dipublikasikan pada papan mutu, tetapi belum dipublikasikan di website. Tingkat respon alumni masih 62%, tergolong rendah.

Analisis Mutu: Prodi sudah melakukan penelusuran alumni, namun sistemnya belum komprehensif. Perlu integrasi tracer di SIAKABI, pembaruan database alumni, dan reminder otomatis guna meningkatkan pemantauan lulusan dan relevansi kurikulum.

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dosen tetap memiliki kualifikasi memadai (S-3), namun kepangkatan dosen belum ada yang mencapai LK. Upaya pemenuhan syarat-syarat LK diupayakan untuk selanjutnya dilakukan pengajuan bagi dosen yang telah memenuhi syarat kepangkatan LK.

Analisis Mutu: Kualifikasi SDM baik, tetapi manajemen peningkatan kepengakatan dan beban kerja serta dokumentasi progres perlu ditingkatkan agar mutu pelaksanaan tridarma tidak terganggu oleh ketidakseimbangan BKD.

2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Dana riset meningkat dari Rp4 juta menjadi \pm Rp8 juta/dosen, namun standar ideal Rp10 juta/tahun belum tercapai. Sarana prasarana memadai, terutama untuk pembelajaran hybrid.

Analisis Mutu: Pendanaan tridarma sudah lebih baik dibanding tahun sebelumnya, tetapi masih membutuhkan diversifikasi sumber dana, termasuk hibah eksternal dan kerja sama penelitian.

2.6. Pendidikan dan Pembelajaran

Seluruh RPS telah berbasis OBE (100%), namun sekitar 10% belum memiliki rubrik CPL terstandarisasi. Validasi RPS belum dilakukan secara konsisten.

Analisis Mutu: Standardisasi pembelajaran sudah baik, tetapi penyelarasan rubrik CPL masih perlu ditingkatkan. Pelatihan OBE lanjutan sangat diperlukan untuk menjaga konsistensi mutu.

2.7. Penelitian

Publikasi dosen meningkat (\pm 1 artikel/dosen/tahun), tetapi publikasi SINTA atau ber-DOI masih terbatas. Hibah riset internal belum berjalan optimal.

Analisis Mutu: Kinerja penelitian mulai meningkat, namun kualitas publikasi masih perlu diperkuat. Mentoring publikasi dan kebijakan target publikasi bereputasi perlu ditetapkan secara formal.

2.8. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

PkM berjalan baik dan relevan; 70% dokumentasi sudah digital. Namun format laporan belum baku dan pelibatan mahasiswa belum maksimal.

Analisis Mutu: Mutu PkM baik, tetapi standardisasi dokumentasi perlu diperkuat melalui template baku dan audit digital setiap semester.

2.9. Luaran dan Capaian Tridarma

Capaian tridarma meningkat, namun Dashboard Mutu belum menampilkan grafik analisis otomatis. Data capaian masih tersaji dalam tabel.

Analisis Mutu: Analisis capaian belum visual dan belum mendukung pengambilan keputusan berbasis data waktu nyata (*real-time*). Dashboard Mutu 2.0 perlu dikembangkan segera.

2.10. Penerapan Siklus PPEPP dalam Penjaminan Mutu Prodi S-2 PAK

Pelaksanaan penjaminan mutu di Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen (PAK) STT Bethel Indonesia berjalan berdasarkan prinsip **siklus PPEPP** (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) yang menjadi kerangka utama Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Seluruh tahapan PPEPP diterapkan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan kegiatan tridarma perguruan tinggi melalui koordinasi antara Biro Penjaminan Mutu Internal (BPMI), Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi, serta unit-unit pelaksana akademik dan nonakademik.

1. Penetapan

Standar mutu ditetapkan berdasarkan kebijakan internal STTBI melalui rapat pimpinan, senat, dan unit kerja. Prodi S-2 PAK menetapkan standar mutu yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, SDM, keuangan, sarana prasarana, serta kerja sama. Standar-standar ini dituangkan dalam dokumen mutu dan dijadikan acuan bagi pelaksanaan kegiatan akademik dan operasional. Penetapan juga mencakup target kinerja tahunan dan indikator keberhasilan yang disepakati bersama oleh pimpinan UPPS dan prodi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penjaminan mutu di Prodi S-2 PAK telah menerapkan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara konsisten.

1. Penetapan: Standar mutu ditetapkan melalui dokumen SPMI STTBI yang mencakup bidang tridarma, SDM, keuangan, dan sarana prasarana. Prodi menetapkan target kinerja tahunan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya.
2. Pelaksanaan: Setiap kegiatan tridarma dijalankan sesuai standar yang berlaku, dilengkapi dengan bukti dukung dan laporan kegiatan.
3. Evaluasi: Evaluasi dilakukan melalui AMI dan survei kepuasan stakeholder yang menilai efektivitas dan relevansi kegiatan akademik.
4. Pengendalian: Hasil evaluasi dituangkan dalam Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang dimonitor secara berkala oleh BPMI dan pimpinan prodi.

5. Peningkatan: Standar mutu diperbarui berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan pengembangan. Fokus peningkatan tahun ini meliputi penguatan riset kolaboratif, pengembangan digitalisasi data mutu, serta pelatihan OBE lanjutan.

PPEPP berjalan efektif pada tahap penetapan dan pelaksanaan. Namun pada tahap **pengendalian dan peningkatan**, beberapa standar (VMTS eksternal, penelitian, tracer, dan dashboard) belum optimal. Budaya mutu sudah terbentuk, tetapi implementasi PPEPP masih bertumpu pada evaluasi tahunan, belum pada sistem digital yang berjalan secara terus-menerus.

BAB III

PENUTUP

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Program Studi S-2 Pendidikan Agama Kristen Tahun Akademik 2022–2023 memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di lingkungan STT Bethel Indonesia. Selama periode evaluasi ini, Prodi menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan, terutama melalui keterlibatan aktif dalam seluruh rangkaian siklus SPMI (PPEPP).

Secara keseluruhan, hasil MONEV memperlihatkan adanya kemajuan signifikan dalam berbagai aspek, terutama dalam implementasi pembelajaran berbasis OBE (Outcome Based Education), peningkatan digitalisasi dokumen mutu, serta peningkatan output penelitian dan publikasi dosen. Hal ini sejalan dengan temuan pada Laporan AMI 2022–2023 yang menyatakan bahwa Prodi berada pada kategori “Baik Sekali” dengan tren peningkatan pada sejumlah indikator penting.

Meskipun demikian, proses evaluasi ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan mutu yang masih perlu ditangani secara strategis. Pada aspek VMTS, meskipun sosialisasi internal telah dilakukan dengan baik, pemanfaatan kanal digital dan keterlibatan pemangku kepentingan eksternal masih belum optimal. Pada aspek penelitian, kualitas publikasi dalam jurnal bereputasi nasional maupun internasional perlu terus ditingkatkan. Selain itu, pelaksanaan tracer study dan publikasi hasil survei kepada publik masih perlu diperkuat untuk memastikan keterhubungan yang lebih baik antara Prodi, alumni, dan pengguna lulusan.

Temuan lain yang cukup penting adalah perlunya penguatan pada proses dokumentasi digital melalui SIAKABI, terutama untuk dokumen rapat, laporan PkM, dan bukti capaian tridarma. Pengembangan Dashboard Mutu 2.0 juga menjadi perhatian khusus agar analisis data dapat ditampilkan dalam bentuk grafik, sehingga lebih mudah digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision-making*).

Melalui MONEV ini, Prodi juga diingatkan akan pentingnya fleksibilitas dalam pengelolaan beban kinerja dosen, khususnya bagi dosen yang sedang menempuh studi lanjut S3, agar mutu pelaksanaan pembelajaran dan tridarma tetap terjaga. Selain itu, penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan publikasi, workshop OBE lanjutan, dan kegiatan pengembangan profesi juga menjadi aspek penting yang perlu terus diprioritaskan.

Secara umum, hasil MONEV 2022–2023 menegaskan bahwa Prodi S-2 Pendidikan Agama Kristen telah berada pada jalur yang tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi teologi, dengan fondasi tata kelola yang baik, sumber daya manusia yang memadai, serta budaya mutu yang semakin menguat. Namun, untuk mencapai standar unggul dan memastikan keberlanjutan peningkatan mutu, Prodi perlu menjalankan Rencana Tindak Lanjut (RTL) secara disiplin serta melibatkan seluruh pemangku kepentingan secara lebih aktif.

Dengan demikian, laporan MONEV ini tidak hanya menjadi dokumen evaluasi tahunan, tetapi juga berfungsi sebagai peta jalan (roadmap) untuk pengembangan mutu Prodi dalam jangka panjang. Prodi diharapkan terus memperkuat integrasi data, transparansi informasi, dan inovasi dalam pelaksanaan tridarma, sehingga berdampak nyata bagi mahasiswa, gereja, dan masyarakat. Demikian laporan Monitoring dan Evaluasi Tahun Akademik 2022–2023 disusun. Semoga laporan ini dapat menjadi dasar yang kuat bagi peningkatan mutu berkelanjutan dan mendukung pencapaian visi STT Bethel Indonesia sebagai institusi teologi yang unggul, berintegritas, dan berdampak luas bagi pelayanan Kristen di Indonesia.

LAMPIRAN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Prodi S-2 PAK dan STT Behel Indonesia
2. Struktur Organisasi Prodi S-2 PAK dan Penjelasan Tugas
3. Kurikulum Prodi S-2 PAK
4. Laporan AMI tahun akademik 2022-2023.
5. Laporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat